

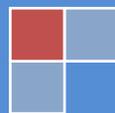
2020

**LAPORAN KEUANGAN BLU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PERIODE 31 DESEMBER 2020
(AUDITED)**

BA 023.017.0400.677509



*Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang, Telp. 0274-586168
Yogyakarta 55281*



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Negeri Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Yogyakarta, 30 April 2021

Rektor



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIP. 196503011990011001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Yogyakarta, 30 April 2021

Rektor



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

NIP. 196503011990011001 ✓

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2020**

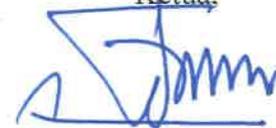
Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Yogyakarta telah mereviu Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Tahun Anggaran 2020 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2020, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan merupakan penyajian dari manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Berdasarkan hasil reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dan Peraturan lain yang terkait.

Yogyakarta, 8 Maret 2020
Satuan Pengawas Internal

Ketua,



Abdullah Taman, SE.M.Si, Ak
NIP. 19630624 199001 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp498.601.484.635 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp498.601.484.635 atau mencapai 110.86 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp449.747.783.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp714.448.892.949 atau mencapai 99.07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp721.156.923.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2020 . Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.334.153.106.001 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp150.295.055.867; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.138.805.479.902 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp45.052.570.232.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp69.183.656.756 dan Rp5.264.969.449.245.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan operasional LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp723.939.688.594 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp625.618.459.270 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp98.321.229.324, Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp3.595.473.384 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp101.916.702.708.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp0, ditambah Surplus-LO sebesar Rp101.916.702.708 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp66.379.275.931 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.096.673.470.606 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp5.264.969.49.245.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas melalui kas umum negara selama periode tertentu.

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 arus masuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp763.861.569.832 sedangkan arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar Rp599.926.673.485 sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp163.934.896.347.

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 arus masuk kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0 sedangkan arus keluar kas dari aktivitas investasi sebesar Rp114.611.337 sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar minus Rp114.611.337.220.

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 arus masuk kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0 sedangkan arus keluar kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0 sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0.

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 arus masuk kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp73.454.137.894 sedangkan arus keluar kas dari aktivitas transitoris

sebesar Rp58.443.984.648 sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp15.010.153.246.

Saldo awal kas per 1 Januari 2020 sebesar Rp0. Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 terjadi kenaikan kas sebesar Rp64.333.712.373 dan terdapat koreksi saldo kas sebesar Rp60.572.995.155 sehingga saldo akhir kas sebesar Rp124.906.707.528.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan SAL tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saldo Anggaran Lebih Awal per 1 Januari 2020 sebesar Rp0 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar Rp215.847.408.314 ditambah SiKPA setelah penyesuaian sebesar Rp49.323.559.127 ditambah lain-lain sebesar Rp57.735.839.359 sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp107.059.398.486.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas . Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DIVISI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 TINGKAT KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap LRAST
 Tanggal Monday, March 8,
 Halaman 2
 Prog.id lu_pastkt

URAIAN	2020				2019			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
2	3	4	5	6	7	8	9	10
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/PEMDA	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal	114,618,716,000	114,611,337,220	(7,378,780)	99.99	0	0	0	0.00
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	857,554,000	857,553,650	(350)	100.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Badan Layanan Umum	113,761,162,000	113,753,783,570	(7,378,430)	99.99	0	0	0	0.00
Belanja Modal Tanah - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	24,677,426,000	24,672,425,411	(5,000,589)	99.98	0	0	0	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	89,032,736,000	89,031,358,159	(1,377,841)	100.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya - BLU	51,000,000	50,000,000	(1,000,000)	98.04	0	0	0	0.00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
JUMLAH BELANJA	721,156,923,000	714,448,892,949	(6,708,030,051)	99.07	0	0	0	0.00
SILPA / SIKPA								
SURPLUS / DEFISIT	0	(215,847,408,314)	0	0.00	0	0	0	0.00
JUMLAH SILPA / (SIKPA)	0	(215,847,408,314)	0	0.00	0	0	0	0.00

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Drs. Sukirjo, M.Pd.
 NIP. 196707051993031002



**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	0	0	0	0.00
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0.00
Sub Total	0	0	0	0.00
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(215,847,408,314)	0	(215,847,408,314)	0.00
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0.00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	265,170,967,441	0	265,170,967,441	0.00
Pendapatan Alokasi APBN	265,260,085,197	0	265,260,085,197	0.00
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(89,117,756)	0	(89,117,756)	0.00
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Transaksi antar BLU	0	0	0	0.00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	49,323,559,127	0	49,323,559,127	0.00
Sub Total	49,323,559,127	0	49,323,559,127	0.00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0.00
Lain-lain	57,735,839,359	0	57,735,839,359	0.00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	107,059,398,486	0	107,059,398,486	0.00

Yogyakarta,, 31 Desember 2020
 Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan keuangan


 Drs. Sukirjo, M.Pd
 NIP. 196707051993031002

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIET
 Tanggal : 03/05/21
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	17,847,309,042	0	17,847,309,042	0.00
Kas pada Badan Layanan Umum	92,059,398,486	0	92,059,398,486	0.00
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	15,000,000,000	0	15,000,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,825,605,001	0	5,825,605,001	0.00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	1,431,248,000	0	1,431,248,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(7,156,240)	0	(7,156,240)	0.00
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>	<i>1,424,091,760</i>	<i>0</i>	<i>1,424,091,760</i>	<i>0.00</i>
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	1,152,611,894	0	1,152,611,894	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5,763,054)	0	(5,763,054)	0.00
<i>Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)</i>	<i>1,146,848,840</i>	<i>0</i>	<i>1,146,848,840</i>	<i>0.00</i>
Persediaan	16,991,802,738	0	16,991,802,738	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	150,295,055,867	0	150,295,055,867	0.00
ASET TETAP				
Tanah	3,976,160,676,509	0	3,976,160,676,509	0.00
Peralatan dan Mesin	405,075,143,153	0	405,075,143,153	0.00
Gedung dan Bangunan	1,009,823,916,087	0	1,009,823,916,087	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13,775,670,290	0	13,775,670,290	0.00
Aset Tetap Lainnya	53,971,680,340	0	53,971,680,340	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	45,494,619,850	0	45,494,619,850	0.00
Akumulasi Penyusutan	(365,496,226,327)	0	(365,496,226,327)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	5,138,805,479,902	0	5,138,805,479,902	0.00
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,349,549,100	0	1,349,549,100	0.00
Aset Lain-lain	47,976,923,736	0	47,976,923,736	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(4,273,902,604)	0	(4,273,902,604)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	45,052,570,232	0	45,052,570,232	0.00
JUMLAH ASET	5,334,153,106,001	0	5,334,153,106,001	0.00
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIE1T
 Tanggal : 03/05/21
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Utang kepada Pihak Ketiga	18,326,076,689	0	18,326,076,689	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	50,857,580,067	0	50,857,580,067	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	69,183,656,756	0	69,183,656,756	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN	69,183,656,756	0	69,183,656,756	0.00
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	5,264,969,449,245	0	5,264,969,449,245	0.00
JUMLAH EKUITAS	5,264,969,449,245	0	5,264,969,449,245	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,334,153,106,001	0	5,334,153,106,001	0.00

Yogyakarta,, 31 Desember 2020

Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan keuangan


 Drs. Sukirjo., M.Pd
 NIP. 196707051993031002

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	265,260,085,197	0	265,260,085,197	0.00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	442,742,676,099	0	442,742,676,099	0.00
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0	0	0.00
Pendapatan Hibah BLU	9,673,490,650	0	9,673,490,650	0.00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0	0.00
Pendapatan BLU Lainnya	6,263,436,648	0	6,263,436,648	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	723,939,688,594	0	723,939,688,594	0.00
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	170,951,925,512	0	170,951,925,512	0.00
Beban Persediaan	5,178,147,780	0	5,178,147,780	0.00
Beban Barang dan Jasa	367,169,539,699	0	367,169,539,699	0.00
Beban Pemeliharaan	33,513,095,758	0	33,513,095,758	0.00
Beban Perjalanan Dinas	15,874,959,648	0	15,874,959,648	0.00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	32,923,454,882	0	32,923,454,882	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7,335,991	0	7,335,991	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	625,618,459,270	0	625,618,459,270	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	98,321,229,324	0	98,321,229,324	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,224,852,923	0	6,224,852,923	0.00
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,629,379,539	0	2,629,379,539	0.00
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,595,473,384	0	3,595,473,384	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,595,473,384	0	3,595,473,384	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	101,916,702,708	0	101,916,702,708	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Yogyakarta,, 31 Desember 2020

Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan keuangan



Drs. Sukirjo, M.Pd
NIP. 196707051993031002

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN	265,260,085,197	0	265,260,085,197	0.00
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	492,248,930,231	0	492,248,930,231	0.00
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0	0.00
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	0	0	0	0.00
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0.00
Pendapatan Usaha Lainnya	6,263,436,648	0	6,263,436,648	0.00
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0.00
Pendapatan PNBPN Umum	89,117,756	0	89,117,756	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	763,861,569,832	0	763,861,569,832	0.00
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	170,951,925,512	0	170,951,925,512	0.00
Pembayaran Barang	238,501,029,090	0	238,501,029,090	0.00
Pembayaran Jasa	9,212,966,254	0	9,212,966,254	0.00
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	11,345,096,213	0	11,345,096,213	0.00
Pembayaran Pemeliharaan	30,514,811,209	0	30,514,811,209	0.00
Pembayaran Perjalanan Dinas	15,874,959,648	0	15,874,959,648	0.00
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	123,436,767,803	0	123,436,767,803	0.00
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	89,117,756	0	89,117,756	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	599,926,673,485	0	599,926,673,485	0.00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	163,934,896,347	0	163,934,896,347	0.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0.00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0.00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0.00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	25,529,979,061	0	25,529,979,061	0.00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	89,031,358,159	0	89,031,358,159	0.00
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	50,000,000	0	50,000,000	0.00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	114,611,337,220	0	114,611,337,220	0.00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(114,611,337,220)	0	(114,611,337,220)	0.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	0	0	0	0.00
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	0	0	0	0.00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	73,454,137,894	0	73,454,137,894	0.00
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	73,454,137,894	0	73,454,137,894	0.00
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	58,443,984,648	0	58,443,984,648	0.00
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0.00

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	15,010,153,246	0	15,010,153,246	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	64,333,712,373	0	64,333,712,373	0.00
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0.00
Saldo Awal Kas	0	0	0	0.00
Koreksi Saldo Kas	60,572,995,155	0	60,572,995,155	0.00
SALDO AKHIR KAS	124,906,707,528	0	124,906,707,528	0.00
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	92,059,398,486	0	92,059,398,486	0.00
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	17,847,309,042	0	17,847,309,042	0.00
Investasi Jangka Pendek BLU	15,000,000,000	0	15,000,000,000	0.00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0.00
Jumlah Rincian Saldo	124,906,707,528	0	124,906,707,528	0.00
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0.00

Yogyakarta, 31 Desember 2020
 Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan keuangan

Drs. Sukirjo, M.Pd
 NIP. 196707051993031002



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIT ORGANISASI : 17 DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 WILAYAH/PROPINSI : 0400 DI YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 677509 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	0	0	0	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO	101,916,702,708	0	101,916,702,708	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	66,379,275,931	0	66,379,275,931	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(332,954,097)	0	(332,954,097)	0.00
Koreksi Lain-lain	66,712,230,028	0	66,712,230,028	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,096,673,470,606	0	5,096,673,470,606	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,264,969,449,245	0	5,264,969,449,245	0.00
EKUITAS AKHIR	5,264,969,449,245	0	5,264,969,449,245	0.00

Yogyakarta, 31 Desember 2020
 Kepala Biro Umum, Perencanaan, dan keuangan


 Drs. Sukirjo, M.Pd
 NIP. 196707051993031002

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

- a) Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- h) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- i) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
- j) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 Tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- k) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- l) Peraturan Menteri Keuangan No.222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas PMK No 177/PMK.05 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

- m) Peraturan Menteri Keuangan N0. 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU;
- n) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241/PMK.05/2013 Tentang Bagan Akun Standar;
- o) Peraturan Menteri Keuangan No. 48 /PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan likuidasi entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementrian/Lembaga.
- p) Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- q) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 08 Tahun 2009 tentang Perubahan dan Penambahan Bagan Akun Standar (BAS);
- r) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 61/PB/2009 tentang Penyelesaian Kelebihan Pengembalian Uang Persediaan;
- s) Keputusan Dirjen Perbendaharaan No. KEP. 211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
- t) Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-947/PB/2020 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2020 Unaudited serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

1. Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di Yogyakarta. UNY merupakan konversi/pengembangan dari IKIP Yogyakarta, yakni suatu lembaga pendidikan yang diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964.

IKIP Yogyakarta merupakan penggabungan dari dua institusi pendidikan tinggi keguruan yang ada pada saat itu, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

(FKIP) Universitas Gajah Mada dan Institut Pendidikan Guru (IPG) yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden (Kepres) RI No. 1 tahun 1963. Sebagai tindak lanjut dari Kepres tersebut, dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963, yang menetapkan berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang.

Tuntutan perubahan IKIP Yogyakarta menjadi universitas didasari atas berbagai pertimbangan, di antaranya bahwa struktur kelembagaan IKIP dirasakan terlalu sempit untuk pengembangan dan srawung keilmuan. Sementara itu, semakin banyaknya lulusan/alumni IKIP Yogyakarta yang mampu menembus pasar kerja nonguru serta tuntutan dan kebutuhan tenaga kerja yang memiliki skill yang mantap, semakin mendorong IKIP Yogyakarta menjadi Universitas.

Tahapan awal perubahan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas dimulai ketika Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan Surat Keputusan No. 1449/D/T/1996 tanggal 20 Juli 1996 yang menetapkan IKIP Yogyakarta beserta tiga IKIP lainnya, yakni IKIP Medan, IKIP Padang, dan IKIP Malang, diberi perluasan mandat ke arah perubahan kelembagaan menjadi universitas.

Realisasi dari program perluasan mandat tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 240/DIKTI/1997 tanggal 15 Agustus 1997, yang menetapkan dibukanya 12 Program Studi Nonkependidikan jenjang S1 dan D III pada Fakultas Pendidikan bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) pada IKIP Yogyakarta.

Rencana pengembangan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap perluasan mandat yang dimulai sejak tahun akademik 1997/1998 dengan membuka dan menerima

mahasiswa baru Program Studi Nonkependidikan pada fakultas-fakultas kependidikan yang berpotensi menyelenggarakan dan mengembangkan bidang-bidang ilmu nonkependidikan. Kedua, tahapan pelaksanaan konversi IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dimulai tahun akademik 1999/2000 dengan bertumpu pada Program Studi Nonkependidikan yang telah dibuka dan pengembangan fakultas-fakultas kependidikan menjadi fakultas-fakultas nonkependidikan.

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 maka telah secara resmi ditetapkan berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai konversi atau pengembangan dari IKIP Yogyakarta.

2. Tata Kelola Universitas Negeri Yogyakarta

1) Mandat Universitas Negeri Yogyakarta

Melalui Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 Pemerintah bermaksud meningkatkan mutu, relevansi, efisiensi pemerataan, dan akuntabilitas pendidikan tinggi secara nasional dengan jalan meningkatkan kinerja perguruan tinggi khususnya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) dengan mengubah statusnya menjadi Universitas di antaranya adalah IKIP Yogyakarta.

Dengan mandat tersebut Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas: (1) menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu, dan (2) mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan.

2) Struktur Organisasi Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, UNY terdiri dari 7 (tujuh) fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu :

- (1). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
- (2). Fakultas Teknik.
- (3). Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
- (4). Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).
- (5). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).
- (6). Fakultas Ilmu Sosial (FIS) .
- (7). Fakultas Ekonomi (FE).
- (8). Pascasarjana.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dipimpin oleh:

Plt Rektor : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.

Wakil Rektor Bidang Akademik : Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.

Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan : Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni : Prof. Dr. Anik Ghufro, M.Pd.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan & Kerjasama : Dr.Rer.Nat Senam, M.Si.

3) Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, UNY memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

Rencana Strategis akan memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai UNY melalui tahapan perencanaan lima tahun ke depan.

Rencana Strategis UNY 2015-2019 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY (RPJP UNY) 2015-2025 yaitu menuju *World Class University (WCU)* atau Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD), sehingga pada tahun 2025 UNY harus mampu meningkatkan kolaborasi, daya saing kompetitif serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian serta pengabdian masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional Indonesia.

Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015-2019 memuat visi, misi dan tujuan, strategi pengembangan, kebijakan, program-program prioritas, target capaian, dan indikator pencapaian kinerja dalam periode tersebut.

Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi landasan pokok dalam penyusunan Rencana Strategis 2015-2019. Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan menurut amanat UUD 1945, peraturan perundangan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan tuntutan masyarakat akan keinginan untuk terus berubah dan berkembang dalam bentuk isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat. Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor UNY Nomor 25

Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis UNY Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

a. Visi Universitas Negeri Yogyakarta

Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendikiaan pada tahun 2025” .

Mengacu pada visi UNY tersebut, pengembangan UNY pada kurun waktu 2015-2019 diarahkan pada upaya untuk menjadikan UNY sebagai universitas kependidikan yang unggul, kreatif dan inovatif yang memiliki kemampuan daya saing regional di kawasan Asia Tenggara dalam meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan.

Pengembangan UNY menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) didasarkan pada ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan.

Pencapaian visi UNY harus selalu didasrkan pada nilai luhur jati diri UNY, yaitu ketakwaan, kemandirian dan kecendekiaan yang ditunjukkan antara lain oleh sikap dasar menjunjung tinggi nilai humanis agamis, mengutamakan kemampuan sendiri dan kearifan serta kemanfaatan untuk semua.

b. Misi Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;

2. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
7. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

u) Tujuan UNY

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;

7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

3. Penetapan sebagai Universitas dengan Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka Universitas Negeri Yogyakarta sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas selayaknya dapat menyesuaikan sistem pengelolaan keuangannya sebagaimana dimaksud dalam PP RI Nomor 74 Tahun 2012.

Berlandaskan peraturan pemerintah tersebut diatas Universitas Negeri Yogyakarta telah ditetapkan sebagai entitas yang melaksanakan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status penuh sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan

Universitas Negeri Yogyakarta pada Departemen Pendidikan dan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri

Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7). Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

URAIAN	2020	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	306,384,811,000	449,747,783,000
Jumlah Pendapatan	306,384,811,000	449,747,783,000
Belanja		
Belanja Pegawai	140,564,040,000	174,175,586,000
Belanja Barang	358,710,811,000	432,362,621,000
Belanja Modal	449,075,540,000	114,618,716,000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	544,182,405,000	721,156,923,000

Uraian	2020		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	449,747,783,000	498,601,484,635	110.86
Jumlah	449,747,783,000	498,601,484,635	110.86

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak naik sebesar 100,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A.2020	REALISASI T.A.2019	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	498,601,484,635	-	100
Jumlah	498,601,484,635	0	100

Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

B.1 Pendapatan

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp498.601.484.635 dan Rp0 naik sebesar 100,00 persen. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	498,512,366,879	0	100
Pendapatan PNPB Lainnya	89,117,756	0	100
Jumlah	498,601,484,635	0	100

Rincian Pendapatan BLU adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan BLU Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	457,315,296,823	0	100
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	34,933,633,408	0	100
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	6,263,436,648	0	100
Jumlah	498,512,366,879	-	100

Sedangkan Rincian Pendapatan PNPB Lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan PNBP Lainnya Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	86,624,086	0	100
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	2,493,670	0	100
Jumlah	89,117,756	-	100

Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan merupakan semua pendapatan yang berasal dari biaya pendidikan (SPP) dan pendaftaran masuk perguruan tinggi negeri. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya merupakan semua pendapatan yang diterima UNY selain dari SPP dan jasa perbankan, misalnya pendaftaran, legalisir, sewa, profit sharing, dll. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU merupakan pendapatan yang terdiri dari jasa giro dan jasa deposito dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
jasa giro	Rp5,436,791,782
jasa deposito	Rp826,644,866
Jumlah	Rp6,263,436,648

Secara keseluruhan pendapatan biaya pendidikan selama tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019. Hal ini karena pada tahun 2020 terdapat tambahan kuota untuk penerimaan mahasiswa baru sekitar 7% persen. Selain itu pada tahun 2020 UNY ditunjuk sebagai Bendahara Nasional Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) sehingga semua biaya pendaftaran tes masuk perguruan tinggi masuk ke rekening UNY dan diakui sebagai pendapatan pendidikan. Namun pendapatan pendaftaran tes masuk perguruan tinggi dibawah target. Target yang ditetapkan adalah sebesar 130.000.000.000 dan hanya terealisasi sebesar Rp84.203.400.000. Hal ini dikarenakan jumlah pendaftar yang menurun dan juga penurunan tarif pendaftaran dari Rp175.000 menjadi Rp150.000.

Adanya pandemi covid 19 yg terjadi pada awal tahun 2020 menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya UNY. Penurunan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya terjadi karena selama pandemi covid 19 ini aset UNY yang disewakan seperti GOR, Auditorium, Kolam renang, Hotel tidak melakukan pelayanan (ditutup).

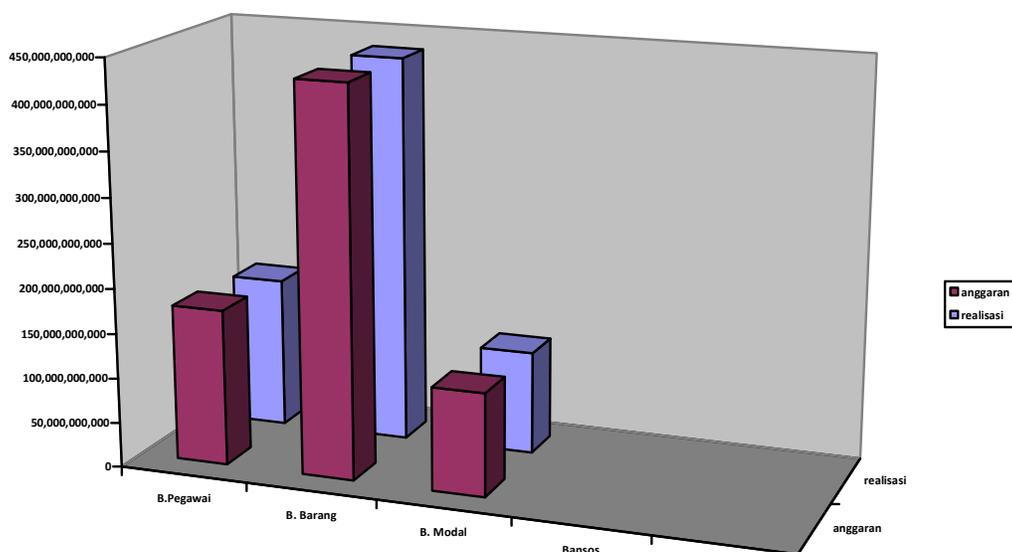
B.2. Belanja

Realisasi belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp714.448.892.949 atau 99.07% dari anggaran belanja sebesar Rp721.156.923.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan TA 2020

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg
Belanja Pegawai	174,175,586,000	168,036,122,512	96.48
Belanja Barang	432,362,621,000	431,801,433,217	99.87
Belanja Modal	114,618,716,000	114,611,337,220	99.99
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0
Jumlah	721,156,923,000	714,448,892,949	99.07

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 naik sebesar 100,00%. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Berikut rincian realisasi belanja TA 2020 dan TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Belanja Pegawai	168,036,122,512	-	100
Belanja Barang	431,801,433,217	-	100
Belanja Modal	114,611,337,220	-	100
Belanja Sosial	-	-	0
Jumlah	714,448,892,949	-	100

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp168.036.122.512 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 naik sebesar 100,00 % dari TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Belanja Gaji Pokok PNS	79,069,079,930	-	100
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,003,172	-	100
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6,207,526,190	-	100
Belanja Tunj. Anak PNS	1,563,013,820	-	100
Belanja Tunj. Struktural PNS	726,920,000	-	100
Belanja Tunj. Fungsional PNS	11,038,561,000	-	100
Belanja Tunj. PPh PNS	634,907,016	-	100
Belanja Tunj. Beras PNS	3,623,317,440	-	100
Belanja Uang Makan PNS	12,521,308,000	-	100
Belanja Tunjangan Umum PNS	1,232,595,000	-	100
Belanja Tunj. Profesi Dosen	40,790,600,912	-	100
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	10,484,531,600	-	100
Belanja Uang Lembur	199,521,000	-	100
Jumlah Belanja Kotor	168,092,885,080	-	100
Pengembalian Belanja Pegawai	56,762,568	-	100
Jumlah Belanja Pegawai	168,036,122,512	-	100

Pengembalian Belanja Pegawai terdiri dari:

URAIAN	JUMLAH (Rp)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,442
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/istri PNS	2,937,820
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	749,156
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	12,020,050
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	362,100
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	773,300
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	3,700,300
Pengembalian Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	35,213,400
Jumlah	55,762,568

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp431.801.433.217 dan Rp0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2020 naik sebesar 100,00% dari Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019
Belanja Barang Operasional	1,732,820,950	-
Belanja Barang Persediaan	9,392,286,590	-
Belanja Jasa	9,045,026,334	-
Belanja Pemeliharaan	19,478,643,756	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	547,455,400	-
Belanja Barang Non Operasional	56,170,275,705	-
Belanja Barang BLU	335,435,024,182	-
Jumlah Belanja Kotor	431,801,532,917	-
Pengembalian Belanja	99,700	-
Jumlah Belanja	431,801,433,217	-

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp3.157.950.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp3.153.833.849 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2020

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI TA 2020	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	620,475,000	620,398,000	99,99
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	300,000,000	299,963,000	99,99
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	300,000,000	300,000,000	100
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	1,871,728,000	1,869,726,744	99,89
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	54,347,000	53,346,650	98,16
Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	11,400,000	10,399,455	91,22
Jumlah Belanja	3,157,950,000	3,153,833,849	99,87

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp114.611.337.220 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 naik sebesar 100,00% dibandingkan TA 2019 disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Realisasi Belanja Modal Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	857,553,650	-	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	24,644,185,411	-	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid 19	28,240,000	-	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLL	89,031,358,159	-	100
Belanja Modal Lainnya BLU	50,000,000	-	100
Jumlah Belanja Kotor	114,611,337,220	-	100
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	114,611,337,220	-	100

B. 2.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2020 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019 .

B.2.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.529.979.061 dan Rp0, naik sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan

Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	857,553,650	-	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	24,644,185,411	-	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi Covid 19	28,240,000	-	100
Jumlah	25,529,979,061	-	100

B.2.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp89.031.358.159 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 naik sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	89,031,358,159	-	100
Jumlah	89,031,358,159	-	100

B.2.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi TA 2019.

B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp0, sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 satker yang telah merealisasikan belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 (terbit SP2D) selain menggunakan akun-akun covid saat ini tidak perlu melakukan revisi terhadap realisasi yang telah terbit SP2D-nya. Namun demikian, dalam rangka menjaga kesesuaian dalam rangka menjaga kesesuaian Bagan Akun Standar sejak penganggaran sampai dengan pelaporan keuangan, serta berdasarkan peraturan dalam PMK Nomor 225/PMK.05/2016, dalam hal dimungkinkan , satker agar berkoordinasi dengan KPPN mitra untuk mengajukan dokumen ralat penganggaran dan/atau pelaksanaan anggaran. Apabila tidak dimungkinkan lagi untuk dilakukan ralat, atau Dari hasil koordinasi antara KPPN dengan UNY, KPPN menyarankan untuk dilakukan ralat dokumen penganggaran dan pelaksanaan anggaran. Berdasarkan pertimbangan manajemen UNY memutuskan untuk tidak melakukan ralat , sehingga UNY melakukan jurnal manual pada aplikasi SAIBA untuk menyesuaikan pencatatan menggunakan akun yang seharusnya. Berikut belanja penanganan COVID-19 yang tidak dilakukan revisi:

Akun Lama	Akun COVID	Jumlah (Rp)
525112	525152	3,177,168,417
525121	525153	123,529,878
525114	525155	48,668,750
525115	525156	1,289,950,000
537112	537122	158,871,000
Jumlah		4,798,188,045

UNY belum melakukan revisi Akun covid sebelumnya dikarenakan bersamaan dengan proses usulan revisi DIPA (Membuka Bintang Sarpras) yang diusulkan tanggal 14 April 2020 dan Terbit Revisi DIPA ke-4 bulan Juli 2020.

Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan revisi DIPA terkait dengan penyediaan akun covid melalui DIPA revisi ke-5 pada bulan September 2020 bersamaan dengan penggunaan saldo awal dan setelah selesainya likuidasi dari BA 042 ke BA 023.

Berkaitan dengan pertanggungjawaban pembelanjaan penanganan covid yang belum masuk ke kedalam akun covid, akan timbul permasalahan apabila dilakukan revisi DIPA, antara lain koreksi SPM, SP2D, dan dokumen keuangan lain yang sudah masuk ke KPPN, yang terselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : S-28/PB/2021 tentang Perpanjangan Batas Waktu/Dispensasi Pengajuan Penyelesaian Pagu Minus, SPM-PTUP, SPM-GUP, Nihil, SP3PB BLU, SP2HL/SP4HL, BMPHL-BJS, dan Koreksi Data Transaksi Keuangan, Penerbitan SP2D-PTUP/GUP-Nihil, Sp2B BLU, SPHL/SP3HL, Persetujuan MPHL-BJS, SPM atas BM DTP, Pajak DTP, dan SPM Pengesahan Belanja Modal dan Penerimaan Pembiayaan, serta Pengesahan SP3 Tahun Anggaran 2020.

Untuk selanjutnya, Universitas Negeri Yogyakarta telah menyediakan AKUN covid sejak awal dalam DIPA 2021, dan akan melaksanakan pembebanan sesuai AKUN Covid untuk pembelanjaan dalam rangka penanganan Covid.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 250/P/2020 tentang Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), Universitas Negeri Yogyakarta ditunjuk sebagai pengelola keuangan sehingga pendapatan dan belanja pelaksanaan kegiatan LTMPT masuk kedalam DIPA UNY Tahun 2020. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran dana LTMPT Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	SUMBER DANA		Jumlah
		PNBP	Rupiah Murni	
A.	PENERIMAAN			
1	Saldo 2019	71,550,658,058		71,550,658,058
	- Pendapatan Tahun Berjalan			
2	Biaya Pendaftaran UTBK	83,969,100,000		83,969,100,000
3	Biaya Pendaftaran UTBK (Subsidi KIP-K)	21,870,300,000		21,870,300,000
4	Pendapatan lainnya	640,415,503		640,415,503
5	Pengembalian sisa dana penugasan 2020	16,714,109,461		16,714,109,461
6	Subsidi pelaksanaan SNMPTN		40,000,000,000	40,000,000,000
	Sub Jumlah	123,193,924,964	40,000,000,000	163,193,924,964
	Jumlah Total	194,744,583,022	40,000,000,000	234,744,583,022
B.	PENGELUARAN			
1	Pusat Tes UTBK (74 PTN)	78,419,235,250		78,419,235,250
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,721,583,000		2,721,583,000
3	Sosialisasi dan Promosi SBMPTN	4,557,040,553		4,557,040,553
4	Sekretariat dan Pengelolaan Keuangan LTMP	37,500,000,000		37,500,000,000
5	Pengadaan Furniture Kantor Sekretariat LTMP	149,655,000		149,655,000
6	Renovasi ruang sekretariat LTMP	89,254,000		89,254,000
	Sub Jumlah	123,436,767,803	-	123,436,767,803
7	Pelaksanaan Seleksi Akademik (74 PTN)		30,979,755,000	30,979,755,000
8	Pengelolaan PDSS		1,593,293,000	1,593,293,000
9	Pengelolaan Cal Center LTMP		1,405,393,200	1,405,393,200
10	Pengembangan UTBK		5,988,810,000	5,988,810,000
11	Operasional Sekretariat		32,700,000	32,700,000
	Sub Jumlah	-	39,999,951,200	39,999,951,200
	Jumlah Total	123,436,767,803	39,999,951,200	163,436,719,003
C.	SALDO AKHIR 2020	71,307,815,219	48,800	71,307,864,019

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran Lebih Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar Rp0 & Rp0. Hal ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

C.2. Penggunaan SAL

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 & 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Jumlah SiLPA/SiKPA periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar minus Rp215.847.408.314 dan Rp0.

C.4. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Jumlah Penyesuaian SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar Rp265.170.967.441 dan Rp0. Rincian Penyesuaian SiLPA/SiKPA terdiri dari:

URAIAN	NILAI (Rp)
Pendapatan Alokasi APBN	265,260,085,197
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(89,117,756)
Jumlah	265,170,967,441

C.5. SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Jumlah SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp49.323.559.127 dan Rp0. Pos ini berasal dari selisih SiLPA/SiKPA dengan Penyesuaian SiLPA/SiKPA.

C.6. Lain-Lain

Transaksi Lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp57.735.839.359 dan Rp0. Pos lain-lain merupakan likuidasi akun Kas dan Bank BLU sebesar Rp50.735.839.359 dan Invsetasi jangka pendek BLU sebesar Rp7.000.000.000.

C.7. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp107.059.398.486 dan Rp0. Saldo ini berasal dari penjumlahan Saldo Anggaran Lebih Awal dengan SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.847.309.042 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas dana titipan yang berada di rekening UNY tetapi bukan merupakan hak UNY. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Kas Lainnya di BLU	17,847,309,042	-
Jumlah	17,847,309,042	-

Rincian Kas Lainnya di BLU terdiri dari:

Uraian		Jumlah
Rincian Kas	Keterangan	
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000366-5	Dana Kelolaan (Dana Titipan)	9,938,406,111
Rekening Bank Mandiri 137-00-0909055-2	Dana Kelolaan Jaminan Toga	13,893,000
Rekening BTN 00005-01-30-000747-3	Dana Kelolaan Lain-lain	7,895,009,931
Jumlah		17,847,309,042

D.2. Kas pada Badan Layanan Umum (BLU)

Saldo Kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp92.059.398.486 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU yang sudah disahkan melalui mekanisme pengesahan ke KPPN. Rincian sumber Kas pada BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas pad Badan Layanan Umum Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019	%
Kas dan Bank BLU	92,059,398,486	-	100
Jumlah	92,059,398,486	-	100

Rincian Kas dan Bank BLU terdiri dari:

Uraian		Jumlah
Rincian Kas	Keterangan	
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000144-3	Penerimaan	6,908,622,501
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000366-5	jasa giro	40,993,189
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000367-3	jasa giro	18,034,046
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000368-1	jasa giro	404,147
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000706-7	jasa giro	290,681
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000002.7	jasa giro	2,368,005
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000003.5	jasa giro	3,103,897
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000004.3	jasa giro	2,435,213
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000005.1	jasa giro	958,925
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000007.7	jasa giro	1,659,362
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000008.5	jasa giro	4,702,983
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000009.3	jasa giro	816,982
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000010.8	jasa giro	1,373,406
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000011.6	jasa giro	1,290,985
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000012.4	jasa giro	68,251
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000013.2	jasa giro	1,194,651
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000014.0	jasa giro	1,074,056
Rekening Bank BTN 00342.01.30.000020.5	jasa giro	494,434
Rekening Bank BNI 0039227575	Penerimaan	1,912,101,241
Rekening Bank BPD 042.111.000022	Penerimaan	21,927,479,972
Rekening Bank Mandiri 137-00-0606050-9	Penerimaan	6,287,871,894
Rekening Bank Mandiri 1370009999554	Penerimaan	59,000
Rekening Bank Mandiri 137-00-2424242-8	jasa giro	879,732
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000738-4	Penerimaan	4,144,003.00
Rekening Bank BNI 0866239056	Penerimaan	2,026,263,370.00
Rekening Bank Mandiri 137-00-3300555-0	Penerimaan	885,094,447
Rekening Bank BTN 00005.01.30.000748.1	Penerimaan	34,444,986,463
Rekening Bank BNI 0904545450	Penerimaan	3,028,777,373
Rekening Bank Mandiri 1370045450042	Penerimaan	8,277,219,186
Rekening Bank BTN 00005.01.30.000749.9	Penerimaan	955,650,548
Rekening Bank Mandiri 137.00.5990005.6	Penerimaan	3,819,551,595
Rekening Bank BTN 00005-01-30-000747-3	Jasa giro	1,499,433,947
Jumlah		92,059,398,486

D.3. Investasi Jangka Pendek BLU

Saldo Investasi Jangka Pendek BLU per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Saldo Investasi jangka Pendek BLU merupakan deposito yang siap dicairkan menjadi kas . Rincian sumber Kas pada BLU pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Investasi Jangka Pendek BLU Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019	%
Deposito dan investasi jangka pendek lainnya dari kas dan bank BLU yang sudah disahkan	15,000,000,000	-	100
Jumlah	15,000,000,000	-	100

Rincian Deposito:

URAIAN	JANGKA WAKTU	NO REKENING	NAMA BANK	JUMLAH (Rp)
Deposito	1 Bulan ARO	2040204806	Bank BUKOPIN	3,000,000,000
Deposito	1 Bulan ARO	2040204809	Bank BUKOPIN	3,000,000,000
Deposito	1 Bulan ARO	2040204872	Bank BUKOPIN	4,000,000,000
Deposito	1 Bulan ARO	2040204873	Bank BUKOPIN	5,000,000,000
Jumlah				15,000,000,000

D.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing adalah sebesar Rp5.825.605.001. dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Pendapatan Pendidikan yang Masih Harus Diterima	5,804,042,500	-
KWU Damai Langit	1,458,333	
KWU Café Kampus	1,250,000	
KWU Nuqeshop	208,333	
KWU Asriya Collection	1,041,667	
KWU Siqnora	1,562,500	
KWU Efmo Hijab	1,562,500	
KWU Opal Cell	416,667	
KWU Gayatex Konveksi	2,291,667	
KWU Haya	416,667	
KWU Ayam Mahasiswa	729,167	
KWU Ika Corner	4,375,000	
KWU Mie Ayam Bakso	2,916,667	
KWU Jogja Painting	3,333,333	
Jumlah	5,825,605,001	-

Pendapatan pendidikan yang masih harus diterima merupakan pendapatan pendidikan (SPP) untuk semester ganjil 2020/2021 (periode 1 September 2020 sampai dengan 28 Februari 2021) yang belum dibayarkan oleh mahasiswa tetapi belum sampai waktu jatuh tempo. Jumlah mahasiswa yang belum lunas pembayarannya untuk biaya pendidikan (SPP) semester ganjil 2020/2021 sebanyak 1.206 mahasiswa.

D.5. Piutang BLU Pelayanan Pendidikan

Nilai Piutang BLU Pelayanan Pendidikan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.431.248.000 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Piutang BLU Pelayanan Pendidikan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan pendidikan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya oleh mahasiswa. Rincian Piutang BLU Pelayanan Pendidikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang BLU Pelayanan Pendidikan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Piutang biaya pendidikan	1,431,248,000	-
Jumlah	1,431,248,000	-

Piutang biaya pendidikan per 31 Desember 2020 merupakan biaya pendidikan untuk semester genap 2019/2020 dan sebelumnya dimana sampai dengan tanggal pelaporan biaya tersebut belum lunas dibayarkan oleh mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang belum melunasi piutang biaya pendidikan berjumlah 301 mahasiswa. Seluruh piutang biaya pendidikan dikategorikan sebagai piutang lancar.

D.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp7.156.240 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang BLU pelayanan pendidikan . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan Tahunan TA 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		-	
Lancar	1,431,248,000	0,5%	7,156,240
Jumlah	1,431,248,000	-	7,156,240

Semua piutang biaya pendidikan UNY dikategorikan sebagai piutang lancar, maka penyisihan piutang tak tertagih dihitung sebesar 0,5% dari total piutang.

D.7. Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU

Nilai Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.152.611.894 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap kegiatan non operasional yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya oleh pihak ke tiga. Rincian Piutang BLU Pelayanan Pendidikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
UNY Hotel	1,086,362,055	-
UNY Autocare	23,939,560	-
UNYQUA	13,125,760	-
UNY Boga	9,975,186	-
sewa foodcourt an Monika 1	5,833,333	-
sewa foodcourt an Mami	2,917,667	-
sewa foodcourt an Monika 2	7,291,667	-
sewa foodcourt an Kotosu	2,666,666	-
sewa foodcourt an Mbak Raket	500,000	-
Jumlah	1,152,611,894	-

D.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.763.054 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional
Lainnya BLU Tahunan TA 2020*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		-	
Lancar	1,152,611,894	0,5%	5,763,054
Jumlah	1,152,611,894	-	5,763,054

D.9. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp16.991.802.738 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Selain itu juga terdapat hasil dari kegiatan LTMPT yang dilaksanakan oleh PTN-BH terdapat belanja berupa Peralatan Mesin dan Software. Di UNY belanja tersebut dicatat sebagai Persediaan yang akan diserahkan kepada Masyarakat dengan perincian sebagai berikut:

1. Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp3.402.168.537,00
2. Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp12.922.000,00

Rincian belanja masing-masing PTN-BH:

No	Nama PTN	Nominal (Rp)
1	Institut Pertanian Bogor (IPB)	15,840,000
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)	50,197,676
3	Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)	250,000,000
4	Universitas Airlangga (UNAIR)	66,880,000
5	Universitas Diponegoro (UNDIP)	107,263,000
6	Universitas Gadjah Mada (UGM)	99,930,000
7	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	76,450,000
8	Universitas Indonesia (UI)	23,705,000
9	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	2,685,061,225
10	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	39,763,636
Jumlah		3,415,090,537

Terdapat selisih antara jumlah belanja dengan nilai persediaan sebesar Rp425.150 karena adanya beban penyesuaian persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan yang dimiliki UNY merupakan persediaan untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan TA 2020 dan 2019

JENIS	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019
Barang Konsumsi	9,869,991,612	-
Bahan untuk Pemeliharaan	1,659,778,415	-
Suku Cadang	1,654,280,060	-
Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,401,743,387	-
Aset Lain-lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	12,922,000	-
Bahan Baku	329,869,435	-
Persediaan Lainnya	63,217,829	-
Jumlah	16,991,802,738	-

Persediaan tersebut diatas dalam keadaan baik. Mutasi persediaan:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah:	27,714,618,400
Transfer masuk dari 400904	9,245,474,933
Pembelian dari akun 521811	9,092,323,590
Pembelian dari akun 521841	299,963,000
Pembelian dari akun 525121	1,899,462,973
Pembelian dari akun 525153	53,346,650
Pembelian dari akun 521219	3,046,351,861
Pembelian dari akun 525119	368,738,676
Penyesuaian nilai persediaan	3,702,835,167
Hasil opname fisik kurang	6,121,550
Mutasi kurang:	10,722,815,662
Penggunaan persediaan	8,182,553,879
Penyesuaian nilai persediaan	2,540,261,783
Saldo per 31 Desember 2020	16,991,802,738

D.10. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3.976.160.676.509 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo nilai perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah:	3,976,160,676,509
Transfer masuk dari 400904	3,969,719,685,859
Hibah	6,440,990,650
Mutasi kurang:	-
	-
Saldo per 31 Desember 2020	3,976,160,676,509

Rincian hibah tanah:

Nama BMN	Keterangan	Sumber Perolehan	Nomer BAST	Tanggal BAST	Nilai
Tanah Pendidikan dan Latihan	Tanah GK 0119 luas 2.958 m2	Pemda Gunung Kidul	B/66/UN34/HK.06/2019	10/2/2019	419,731,326
Tanah Pendidikan dan Latihan	Tanah GK 0119 luas 42.434 m2	Pemda Gunung Kidul	B/66/UN34/HK.06/2019	10/2/2019	6,021,259,324
Total					6,440,990,650

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan TA 2020

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	206	Jl. Deresan 1 No. 11A	Rp 1,715,037,000
2	255	Jl. Deresan 2 No. 21	Rp 2,182,901,859
3	382	Jl. Deresan IVB No. 11&16	Rp 3,168,262,000
4	373	Jl. Pandeyan 1 No. 12	Rp 2,933,097,000
5	176	Jl. Pandeyan 1 No. 10	Rp 1,475,640,000
6	149	Jl. Deresan IVB No. 31A	Rp 1,249,264,000
7	1,140	Perum Condongcatur UNY	Rp 10,877,705,000
8	294	Perum Condongcatur UNY No. 5	Rp 2,438,401,000
9	255	Jl. Pandeyan 1	Rp 2,122,982,000
10	12,299	Kuningan	Rp 89,349,099,000
11	1,889	Karangmalang	Rp 15,764,763,000
12	6,818	Karangmalang	Rp 52,868,033,000
13	6,992	Karangmalang	Rp 54,217,262,000
14	7,516	Karangmalang	Rp 60,472,496,000
15	2,497	Karangmalang	Rp 20,082,404,000
16	18,696	Karangmalang	Rp 143,647,257,000
17	4,239	Karangmalang	Rp 33,654,862,000
18	2,165	Karangmalang	Rp 17,188,671,000
19	1,567	Karangmalang	Rp 12,440,946,000
20	5,013	Karangmalang	Rp 39,799,911,000
21	3,215	Karangmalang	Rp 25,271,475,000
22	5,156	Karangmalang	Rp 40,528,686,000
23	1,858	Karangmalang	Rp 14,604,790,000
24	2,162	Karangmalang	Rp 16,994,379,000
25	2,787	Karangmalang	Rp 21,907,186,000
26	6,053	Karangmalang	Rp 69,902,980,000
27	1,398	Karangmalang	Rp 16,144,782,000
28	1,298	Karangmalang	Rp 10,868,420,000
29	4,895	Karangmalang	Rp 106,177,763,000
30	1,143	Karangmalang	Rp 13,051,211,000
31	6,978	Karangmalang	Rp 79,677,473,000
32	680	Karangmalang	Rp 7,764,500,000
33	957	Karangmalang	Rp 10,927,392,000
34	910	Karangmalang	Rp 10,390,728,000
35	230	Karangmalang	Rp 2,626,228,000
36	715	Karangmalang	Rp 15,509,111,000
37	5,626	Karangmalang	Rp 69,013,439,000
38	2,845	Karangmalang	Rp 62,059,735,000
39	876	Karangmalang	Rp 19,108,727,000
40	2,600	Karangmalang	Rp 56,927,819,000

No	Luas	Lokasi	Nilai
41	1,235	Karangmalang	Rp 15,985,297,000
42	1,278	Karangmalang	Rp 16,541,870,000
43	2,005	Colombo	Rp 25,951,838,000
44	1,297	Colombo	Rp 16,787,797,000
45	1,177	Karangmalang	Rp 9,794,770,000
46	2,071	Karangmalang	Rp 17,234,469,000
47	11,952	Karangmalang	Rp 95,364,470,000
48	27,660	Kuningan	Rp 217,421,153,000
49	1,025	Kuningan	Rp 8,278,044,000
50	806	Kuningan	Rp 6,309,981,000
51	2,405	Kuningan	Rp 18,828,168,000
52	1,717	Kuningan	Rp 13,441,981,000
53	1,160	Karangmalang	Rp 9,081,362,000
54	1,445	Karangmalang	Rp 11,312,558,000
55	9,764	Karangmalang	Rp 88,533,986,000
56	5,782	Karangmalang	Rp 52,427,643,000
57	1,559	Karangmalang	Rp 15,216,160,000
58	2,491	Karangmalang	Rp 24,312,671,000
59	1,927	Kuningan	Rp 15,078,789,000
60	4,955	Kuningan	Rp 38,772,912,000
61	1,197	Kuningan	Rp 9,366,534,000
62	887	Kuningan	Rp 6,940,782,000
63	1,088	Kuningan	Rp 8,696,814,000
64	2,221	Kuningan	Rp 17,753,330,000
65	1,052	Kuningan	Rp 9,623,223,000
66	6,734	Kuningan	Rp 61,599,602,000
67	3,046	Kuningan	Rp 27,863,437,000
68	3,972	Colombo	Rp 39,004,881,000
69	1,502	Colombo	Rp 14,749,580,000
70	1,016	Colombo	Rp 9,977,079,000
71	1,273	Colombo	Rp 13,588,498,000
72	1,232	Colombo	Rp 13,150,848,000
73	2,385	Colombo	Rp 25,458,420,000
74	1,026	Colombo	Rp 10,951,924,000
75	4,100	Colombo	Rp 43,764,999,000
76	2,513	Colombo	Rp 27,260,195,000
77	185	Colombo	Rp 1,845,712,000
78	503	Colombo	Rp 5,018,342,000
79	777	Colombo	Rp 7,751,992,000
80	363	Colombo	Rp 3,621,587,000
81	1,000	Colombo	Rp 9,976,824,000
82	2,030	Kuningan	Rp 19,148,501,000
83	742	Kuningan	Rp 6,999,107,000

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 (audited)

No	Luas	Lokasi	Nilai
84	757	Kuningan	Rp 7,147,833,000
85	731	Kuningan	Rp 6,902,333,000
86	398	Kuningan	Rp 3,758,042,000
87	596	Kuningan	Rp 5,627,620,000
88	2457	Kuningan	Rp 24,207,236,000
89	2650	Kunigan	Rp 26,108,741,000
90	10166	Jl. Bantul no. 50, Suryaden	Rp 102,182,675,000
91	6481	Condronegaran	Rp 45,163,943,000
92	1336	Jl. Sukonandi No.12-A, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Rp 12,586,916,000
93	7670	Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 14,263,324,000
94	20678	Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 48,128,045,000
95	1500	Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 3,366,563,000
96	3540	Jl. Bayangkara, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 7,441,142,000
97	1330	Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 2,808,318,000
98	6085	Jl. Kenari No.6, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta	Rp 69,618,728,000
99	2503	Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 4,601,140,000
100	65692	Karangmalang	Rp 730,297,636,000
101	952	Karangmalang	Rp 9,291,715,000
102	1228	Jl. Colombo, Karangmalang	Rp 9,838,171,000
103	15450	Jl. Colombo No.1	Rp 324,870,317,000
104	2914	Jl. Colombo No. 1	Rp 37,572,530,000
105	5743	Jl. Colombo No. 1	Rp 74,049,088,000
106	1456	Wedomartani	Rp 2,870,140,000
107	720	Wedomartani	Rp 1,617,660,000
108	1251	Wedomartani	Rp 2,550,414,000
109	786	Wedomartani	Rp 1,773,413,000
110	1365	Jl. Deresan II	Rp 10,481,890,000
111	371	Jl. Deresan IV A	Rp 3,069,276,000
112	2291	Jl. Pengasih, Wates	Rp 2,297,716,000
113	1760	Jalan Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo	Rp 3,632,922,000
114	2274	Karangmalang	Rp 22,908,686,000
115	70	Jl. Deresan	Rp 719,217,000
116	7	Jl. Nusa Indah Deresan	Rp 72,348,000
117	42434	Pacarejo, Semanu, Gunungkidul	Rp 6,021,259,324
118	2958	Pacarejo, Semanu, Gunungkidul	Rp 419,731,326
Total			Rp 3,976,160,676,509

Semua tanah diatas digunakan sendiri untuk operasional dan semua dikuasi secara penuh. Dari daftar diatas terdapat 2 (lokasi) tanah yang belum memiliki sertifikat yaitu :

1. Jalan Mandung, Serut, Pengasih, Wates, Kabupaten Kulon Progo. Luas tanah 2.503m²
2. Karangmalang. Luas tanah 65.692m²

D.11. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp405.075.143.153 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	406,900,308,060
Transfer masuk dari 400904	294,898,128,237
Transfer masuk dari 400058	44,798,636,450
Pembelian	25,122,953,373
Hibah	1,732,500,000
KDP menjadi aset definitif	38,093,090,000
Perolehan lainnya	2,255,000,000
Mutasi kurang	1,825,164,907
Transfer Keluar	1,825,164,907
Saldo per 31 Desember 2020	405,075,143,153
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2020	292,318,575,740
Nilai Buku per 31 Desember 2020	112,756,567,413

Transaksi transfer masuk dari 400904 dan 400058 merupakan transaksi likuidasi.

Transfer keluar merupakan transaksi kegiatan LTMPT. Rincian transfer keluar adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 (audited)

No	Satker Tujuan		Nilai
	Kode satker	Nama Satker	
1	023.17.677527	UNIVERSITAS MATARAM	29,900,000
2	023.17.677512	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	113,310,000
3	023.17.677517	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	81,250,000
4	023.17.677537	INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG	106,585,800
5	023.17.677533	UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG	18,590,000
6	023.17.677521	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	17,959,200
7	023.17.677563	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	60,900,000
8	023.17.677511	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	66,250,000
9	023.17.677569	UNIVERSITAS TEUKU UMAR	10,014,000
10	023.17.677506	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR	12,596,300
11	023.17.677502	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA	48,697,000
12	023.17.677575	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH	24,920,000
13	023.17.677558	UNIVERSITAS JENDERAL SUDIRMAN	109,962,617
14	023.17.677523	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	4,235,000
15	023.17.677526	UNIVERSITAS UDAYANA	48,161,000
16	023.17.677565	UNIVERSITAS JAMBI	93,300,000
17	023.17.677542	INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	9,675,300
18	023.17.677576	INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	15,133,800
19	023.17.677562	UNIVERSITAS JEMBER	62,645,000
20	023.17.677557	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	64,570,000
21	023.17.677525	UNIVERSITAS PATTIMURA	18,000,000
22	023.17.677544	INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR	7,114,800
23	023.17.677539	INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA	7,500,000
24	023.17.677524	UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	24,400,000
25	023.17.677568	UNIVERSITAS SAMUDRA	18,500,000
26	023.17.677573	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	46,800,000
27	023.17.677508	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	83,630,000
28	023.17.677570	UNIVERSITAS SYIAH KUALA	24,514,000
29	023.17.677535	UNIVERSITAS TRUNOJOYO	23,115,840
30	023.17.677534	UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN	16,725,000
31	023.17.677536	UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	17,200,000
32	023.17.677513	UNIVERSITAS ANDALAS	267,671,000
33	023.17.677529	UNIVERSITAS BENGKULU	28,545,000
34	023.17.677505	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN YOGYAKARTA	26,783,000
35	023.17.677538	INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH	6,000,000
36	023.17.677540	INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA	132,000,000
37	023.17.677510	UNIVERSITAS HALU OLEO	14,152,000
38	023.17.677561	UNIVERSITAS SULAWESI BARAT	16,669,250
39	023.17.677556	UNIVERSITAS TIDAR	47,190,000
Jumlah			1,825,164,907

Transaksi perolehan lainnya merupakan belanja modal dari kontrak pelaksanaan kegiatan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPTV) Direktorat Pendidikan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tinggi Vokasi dan Profesi Dirjen Pendidikan Vokasi dengan UNY Nomor 109/D.D3/PPK-PTVP/SPK/IX/2020 dengan nilai kontrak Rp3.428.433.200.

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp405.075.143.153 semua dalam kondisi baik.

Total transaksi pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp25.689.534.061 berasal dari:

1. Akun 532111 sebesar Rp857.553.650
2. Akun 537112 sebesar Rp24.644.185.411
3. Akun 537122 sebesar Rp28.240.000
4. Akun 525119 sebesar Rp159.555.000

Dari total pembelian tersebut, yang menjadi ekstrakomptabel peralatan dan mesin sebesar Rp2.790.235.195, jaringan Rp137.190.000, software Rp30.150.000, aset tetap lainnya Rp415.200.000.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN).

D.12. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.009.823.916.087 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	1,061,870,708,123
Transfer masuk dari 400904	622,256,033,649
Transfer masuk dari 400058	319,086,473,315
Pembelian	103,331,000
KDP menjadi aset definitif	90,367,692,159
Koreksi Nilai Non Revaluasi (saldo awal)	1,796,817,000
Koreksi Transfer Masuk (232)	28,260,361,000
Mutasi kurang	52,046,792,036
Koreksi Transfer Masuk akibat koreksi penialain kembali (242)	2,939,472,300
Koreksi Pencatatan	1,131,740,000
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	47,975,579,736
Saldo per 31 Desember 2020	1,009,823,916,087
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2020	65,006,452,050
Nilai Buku per 31 Desember 2020	944,817,464,037

Transaksi transfer masuk dari 400904 dan 400058 merupakan transaksi likuidasi.

Gedung dan bangunan di UNY terdiri dari bangunan gedung kantor, bangunan gudang, bangunan gedung laboratorium, bangunan gedung tempat ibadah, bangunan gedung pertemuan, bangunan gedung pendidikan, gedung olahraga tertutup, gedung pos jaga, gedung garasi, bangunan gedung perpustakaan, bangunan gedung museum, bangunan industri percetakan, bangunan tempat parkir, mess/asrama, pagar. Hampir sebagian besar kondisi gedung berada dalam kondisi baik dan hanya sedikit yang berada dalam kondisi rusak ringan. Pembelian gedung dan bangunan semua berasal dari akun belanja modal gedung dan bangunan (537113).

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.13. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp13.775.670.290 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi

023.17.0400.677509.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	13,775,670,290
Transfer masuk dari 400904	13,638,480,290
Transfer masuk dari 400058	-
Pembelian	137,190,000
Mutasi kurang	-
	-
Saldo per 31 Desember 2020	13,775,670,290
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2020	4,826,363,495
Nilai Buku per 31 Desember 2020	8,949,306,795

Transaksi transfer masuk dari 400904 dan 400058 merupakan transaksi likuidasi.

Transaksi pembelian jalan irigasi jaringan berupa pembelian jaringan yang berasal dari akun belanja modal peralatan dan mesin BLU (537112).

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.14. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp53.971.680.340 dan Rp.0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	53,971,680,340
Transfer masuk dari 400904	48,963,498,140
Transfer masuk dari 400058	3,042,982,200
Pembelian	465,200,000
Hibah	1,500,000,000
Mutasi kurang	-
	-
Saldo per 31 Desember 2020	53,971,680,340.00
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2020	3,344,835,042
Nilai Buku per 31 Desember 2020	50,626,845,298.00

Transaksi transfer masuk dari 400904 dan 400058 merupakan transaksi likuidasi.

Pembelian Aset tetap lainnya berasal dari akun 537112 sebesar Rp415.200.000 dan dari akun 537115 sebesar Rp50.000.000.

Hibah Aset tetap lainnya berupa arca/patung Kembara (Logo UNY) dari Bank Mandiri, BNI, BPD DIY, BTN dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor B/344/UN34/PL.03.02/2020 tanggal 13 Februari 2020.

Aset tetap lainnya ini berupa bahan perpustakaan dan barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga. Rincian aset tetap lainnya dapat dilihat pada lampiran (CRBMN).

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.15. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp45.494.619.850 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai

berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	173,955,402,009
Transfer masuk dari 400904	48,482,290,450
Transfer masuk dari 400058	36,537,150,000
Perolehan/Penambahan KDP	4,153,153,500
Pengembangan KDP	84,782,808,059
Mutasi kurang	128,460,782,159
KDP menjadi aset definitif (Peralatan dan Mesin)	38,093,090,000
KDP menjadi aset definitif (Gedung dan Bangunan)	85,269,783,459
Pengembangan melalui KDP	5,097,908,700
Saldo per 31 Desember 2020	45,494,619,850

KDP yang ada di UNY merupakan gedung Lab KWU Kampus Wates dan gedung kuliah Kampus Wates.

Transaksi Perolehan dan Pengembangan KDP berasal dari belanja modal gedung dan bangunan (537113).

Rincian aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.16. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp365.496.226.327 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan Tahun 2020

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	405,075,143,153	292,318,575,740	112,756,567,413
2	Gedung dan Bangunan	1,009,823,916,087	65,006,452,050	944,817,464,037
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	13,775,670,290	4,826,363,495	8,949,306,795
4	Aset Tetap Lainnya	53,971,680,340	3,344,835,042	50,626,845,298
	Total	1,482,646,409,870	365,496,226,327	1,117,150,183,543

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.17. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 desember 2020 dan 2019 adalah Rp1.349.549.100 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Aset Tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. ATB pada UNY berupa software dan lisensi. Rincian ATB adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Software	1,341,849,100	-
Lisensi	7,700,000	-
TOTAL	1,349,549,100	-

Mutasi transaksi terhadap ATB pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	1,349,549,100
Transfer masuk lisensi dari 400904	7,700,000
Transfer masuk software dari 400904	938,191,450
Transfer masuk software dari 400058	195,607,650
Pembelian software	30,150,000
Perolehan Lainnya	177,900,000
Mutasi kurang	-
	-
Saldo per 31 Desember 2020	1,349,549,100.00
Akumulasi amortisasi sd 31 Desember 2020	914,268,025
Nilai Buku per 31 Desember 2020	435,281,075.00

Rincian Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Barang Milik Negara.

D.18. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp47.976.923.736 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2020	-
Mutasi tambah	47,976,923,736
Transfer masuk dari 400904	47,976,923,736
Transfer masuk dari 400058	-
Mutasi kurang	-
	-
Saldo per 31 Desember 2020	47,976,923,736
Akumulasi penyusutan sd 31 Desember 2020	3,359,634,579
Nilai Buku per 31 Desember 2020	44,617,289,157

Rincian Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini dibagian Catatan Ringkas Milik Negara.

D.19. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp4.273.902.604 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 2020

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	1,349,549,100	914,268,025	435,281,075
2	Aset Lain-lain	47,976,923,736	3,359,634,579	44,617,289,157
	Total	49,326,472,836	4,273,902,604	45,052,570,232

D.20. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp18.326.076.689 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	448,767,647	-
Dana Pihak Ketiga Lainnya BLU	17,847,309,042	-
Utang kepada Pihak ketiga BLU	30,000,000	-
Total	18,326,076,689	-

Belanja Barang yang Masih Harus dibayar terdiri dari belanja listrik, telepon, dan air tanah pemakaian bulan Desember 2020. Belanja barang ini sudah dibayar melalui dana Rupiah Murni pada Bulan Januari 2021.

Rincian belanja barang yang masih harus dibayar:

Uraian	Jumlah
Beban Langganan Listrik	436,438,391
Beban Langganan Telepon	7,421,296
Beban Langganan Air	4,907,960
Total	448,767,647

Untuk beban langganan listrik tagihan bulan Januari sebesar Rp480.691.269 tetapi yang menjadi belanja barang masih harus dibayar hanya sebesar Rp436.438.391 karena pada bulan Desember 2020 terjadi kelebihan pembayaran tagihan listrik sebesar Rp44.252.878.

Dana pihak ketiga lainnya BLU UNY terdiri dari dana kelolaan/kerjasama dengan pihak ke tiga, dana untuk jaminan toga ketika mahasiswa akan wisuda, dan sisa dana kegiatan LTMPT. Rincian dana pihak ketiga lainnya BLU:

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 (audited)

URAIAN	JUMLAH
Kontrak PPG	2,097,478,962
Fee institusi	630,000
kontrak daljab PPG Tahap III	500,000,000
kontrak LPPM	627,000,000
kampus merdeka	35,924,000
kontrak mahasiswa Sumsel	658,800,000
dana beasiswa BPDN Pasca 2020	432,000,000
kontrak LPDP Tahap II	907,089,750
PPM Tahap II	273,930,000
Biaya tes SKB Pemda Kebumen	374,690,300
pengembalian pinjaman an Akbar Kuntardi	34,800,000
pengembalian kelebihan bid IV	8,000
Bimtek pekerti LPPMP	88,400,000
Biaya persiapan LPDP	14,279,685
rektor UNY clearing	995,000
dana Belmawa keg PPM	90,750,000
Pemda Biak pekerti L2DIKTI	351,900,000
Dana Belum Teridentifikasi	198,922,293
UKIN	4,000,000
PT Kreasi Sejahtera	22,081,818
Pelatihan kearsipan	1,234,500
Dana pertisum	2,500,000
Agus Sumantri	7,995,000
Sewa partis	980,000
Bantuan pertisum	2,500,000
Belmawa/Bidik Misi	14,400,000
Daring Bid I	31,995,000
Dikbud	80,000,000
insentif jurnal	21,245,000
Program magister	80,000,000
Sisa Biaya mhs afirmasi	18,000,000
dinas pendidikan	80,000,000
Reg 4 dana keg dan honor PTT	67,496,500
Biaya pddk mhs S1	344,000,000
Bimtek pekerti sttn-batan	44,595,000
Bimtek pekerti UAD FK 2020	44,200,000
Biaya seleksi UNY	24,516,000
Dana Mitras Dudi	200,000,000
Tuition Fee	43,200,000
Jaminan pemeliharaan KWU	1,162,891,753
Jaminan Pelaksanaan CV Ardeco	16,918,000
Banpen Jurnal 2020	44,303,750
penggantian biaya pendaftaran kelebihan KIP	400,000
Kor pndftrn ppg yg belum diakui sbg pd	430,247,100
saldo kontrak daljab Belmawa 2020	162,074,800
kegiatan Daljab APBD 2020	282,233,900
UP UKM 2018	16,800,000
Jaminan Toga	13,893,000
LTMPPT	7,895,009,931
Total	17,847,309,042

Terdapat Dana Kelolaan sebesar Rp198.922.293 yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran posisi per 31 Desember 2020 yang belum dapat diidentifikasi, karena uang yang masuk ke rekening tidak ada keterangan dan/atau keterangannya tidak jelas, baru kemudian nanti jika akan ada penarikan, beberapa bisa diketahui sumber asal dan peruntukan uang masuk tersebut.

Utang kepada pihak ketiga BLU terdiri dari utang dari utang sewa KWU dari terapi cidera olahraga sebesar Rp20.000.000, utang dari utang sewa KWU dari kantor asosiasi masase Rp7.500.000, dan utang dari sewa KWU vamo sebesar Rp2.500.000.

D.21. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.857.580.067 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Pendapatan Pendidikan Diterima Dimuka	50,270,788,400	-
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	586,791,667	-
Total	50,857,580,067	-

Pendapatan Pendidikan Diterima per 31 Desember 2020 merupakan hak yang belum diterima oleh mahasiswa untuk semester genap 2020/2021 tetapi kewajiban pembayaran mahasiswa sudah dibayarkan secara penuh untuk satu semester. Total kas/pembayaran yang diterima UNY dari mahasiswa untuk semester ganjil 2020/2021 (1 September 2020 sampai dengan 28 Februari 2021) adalah sebesar Rp150.812.365.200. Dari total pembayaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 jasa pelayanan pendidikan yang belum diterima mahasiswa adalah dua bulan (Januari dan Februari), sehingga yang menjadi pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp50.270.788.400.

Pendapatan sewa diterima dimuka per 31 Desember 2020 merupakan hak yang belum diterima oleh pihak ketiga (penyewa) tetapi kewajiban pembayaran sudah dibayarkan

secara penuh untuk jangka waktu sesuai kontrak kerja sama. Rincian Pendapatan Sewa Diterima Dimuka sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Sewa Diterima Dimuka

Sewa Bank BNI	696,000,000	8/6/2019 sd 7/6/2021	145,000,000
Sewa Bank BPD	340,000,000	16/6/2019 sd 15/6/2021	77,916,667
Sewa ATM BNI	40,000,000	16/7/2019 sd 15/7/2021	10,833,333
kerjasama mitratel	192,000,000	23/12/2019 sd 22/12/2021	96,000,000
sewa bank BCA	50,000,000	10/10/2019 sd 9/10/2021	18,750,000
kerjasama telkomsel	66,000,000	27/9/2018 sd 26/9/2021	16,500,000
sewa ATM MAndiri	100,000,000	1/8/2017 sd 31/7/2022	28,500,000
sewa 2 ATM BRI	80,000,000	1/8/2020 sd 31/7/2022	63,333,333
sewa 1 ATM BRI	40,000,000	1/5/2020 sd 30/4/2022	26,666,667
sewa KWU terapi cedera olahraga	20,000,000	6/7/2020 sd 5/7/2021	10,000,000
sewa KWU vamo	2,500,000	12/2/2020 sd 11/2/2021	312,500
sewa KWU kantor asosiasi masase	7,500,000	16/5/2020 sd 15/5/2021	2,812,500
sewa KWU PT Marline	10,000,000	1/4/2021 sd 31/3/2022	10,000,000
Total	2,168,000,000		586,791,667

D.22. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.264.969.449.245. dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.23. Catatan Penting Lainnya Neraca

Proses likuidasi aset lancar non persediaan dari satker 400904 ke 677509 pada akun neraca dilaksanakan sesuai dengan BAST Nomor 86/A/BAST/2020 tanggal 22 September 2020. Berdasarkan BAST tersebut rincian aset lancar non persediaan yang diserahterimakan adalah sebagai berikut:

1. Kas Lainnya di BLU (111826) sebesar Rp2.837.155.796,
2. Kas dan Bank BLU (111911) sebesar Rp50.735.839.359,
3. Deposito dan investasi jangka pendek lainnya dari kas dan bank BLU yang sudah disahkan (113311) sebesar Rp7.000.000.000,
4. Piutang BLU lainnya dari kegiatan non operasional sebesar Rp1.116.660.577.

Sedangkan proses likuidasi persediaan dari satker 400904 ke 677509 pada akun neraca dilaksanakan sesuai dengan BAST Nomor 74290/A2/LK/2020 tanggal 12 Agustus 2020. Berdasarkan BAST tersebut persediaan yang diserahterimakan adalah sebesar Rp9.245.474.933 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Barang Konsumsi	7,123,847,943
Bahan untuk pemeliharaan	677,617,000
Suku Cadang	1,372,589,975
Bahan Baku	67,148,415
Persediaan Lainnya	4,271,600
Jumlah	9,245,474,933

Proses likuidasi Aset Tetap dari satker 042.400904 dan 042.400058 ke 023.677509 pada akun neraca dilaksanakan sesuai dengan BAST Alih Status Penggunaan (ASP) Barang Milik Negara (BMN) Tahap 11 Nomor B/109/A.A3/PL.02.00/2020 dan Nomor 130147/A.A2/LK/2020 tanggal 18 Desember 2020. Berdasarkan BAST tersebut Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang diserahterimakan adalah sebesar Rp5.362.507.457.551 dan Rp333.518.927.462 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Aset Tetap Intrakomptabel dari 042.400904

URAIAN ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN
Tanah	3.969.719.685.859	-
Peralatan dan Mesin	294.834.087.237	(247.477.871.366)
Gedung dan Bangunan	574.280.453.913	(41.374.380.558)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.477.717.290	(4.486.100.889)
Aset Tetap Lainnya	48.963.498.140	(3.275.970.443)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	48.482.290.450	-
Total	4.949.757.732.889	(296.614.323.256)

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 (audited)

Terdapat selisih nilai sebesar Rp64.041.000 pada akun Peralatan dan Mesin antara BAST dengan Transaksi Keluar (TK) dari satker 400904 ke 677509. Selisih tersebut karena adanya transaksi koreksi aset tetap peralatan dan mesin karena normalisasi.

Nilai Aset Tetap Ekstrakomptabel dari 042.400904

URAIAN ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	6.743.167.147	(4.780.789.733)
Gedung dan Bangunan	23.733.750	(4.626.922)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	9.042.400	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Total	6.775.943.297	(4.785.416.655)

Nilai Aset Tetap Intrakomptabel dari 042.400058

URAIAN ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	44,798,636,450	(24,060,126,022)
Gedung dan Bangunan	319,086,473,315	(7,076,223,489)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	3,042,982,200	(1,761,000)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	36,537,150,000	-
Total	403,465,241,965	(31,138,110,511)

Nilai Aset Tetap Ekstrakomptabel dari 042.400058

URAIAN ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	2,508,539,400	(981,077,040)
Gedung dan Bangunan	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
Total	2,508,539,400	(981,077,040)

Proses likuidasi Aset Lainnya dari satker 042.400904 dan 042.400058 ke 023.677509 pada akun neraca dilaksanakan sesuai dengan BAST Alih Status Penggunaan (ASP) Barang Milik Negara (BMN) Tahap 11 B/109/A.A3/PL.02.00/2020 dan Nomor

130147/A.A2/LK/2020 tanggal 18 Desember 2020. Berdasarkan BAST tersebut Aset Lainnya dan akumulasi penyusutan/amortisasi yang diserahterimakan adalah sebesar Rp49.118.422.836 dan Rp3.717.062.918. Rincian Aset Lainnya yang diserahterimakan:

Nilai Aset Lainnya dari 042.400904

URAIAN ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI
Aset Tak Berwujud	945,891,450	(788,282,224)
Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	47,976,923,736	(2,879,878,782)
Total	48,922,815,186	(3,668,161,006)

Nilai Aset Lainnya dari 042.400058

URAIAN ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI
Aset Tak Berwujud	195,607,650	(48,901,912)
Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-
Total	195,607,650	(48,901,912)

Proses likuidasi kewajiban dari satker 400904 ke 677509 pada akun neraca dilaksanakan sesuai dengan BAST Nomor 86/A/BAST/2020 tanggal 22 September 2020. Berdasarkan BAST tersebut rincian kewajiban yang diserahterimakan adalah sebagai berikut:

1. Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp2.837.155.796
2. Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp1.059.208.336

Rincian utang kepada pihak ketiga yang diserahterimakan:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga yang Diserahterimakan

Keterangan	Jumlah (Rp)
Intensif jurnal	21,245,000
DIKBUD	80,000,000
Daring Bid 1	31,995,000
Bantuan Pertisum	2,500,000
Belmawa Dikti/Bidik Misi	14,400,000
Sewa Partis	980,000
Agus Sumantri	7,995,000
Dana pertisum	2,500,000
Pelatihan Kearsipan	1,234,500
PT Kreasi Sejahtera Teknologi	22,081,818
Kerjasama Pemda	439,960,000
UKIN	2,000,000
Ikatan dinas S1 Seni	60,000,000
Fee institusi	630,000
Dana belum teridentifikasi	984,141,478
Pendaftaran pesert Kepa	49,493,000
Kontrak PPG	1,116,000,000
Jumlah	2,837,155,796

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka yang Diserahterimakan

Laporan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 (audited)

Uraian	Jumlah (Rp)
Kontrak sewa PT POS (masa berlaku 1/5/2019 sd 30/4/2021)	75,000,000
Kontrak sewa Bank BTN (masa berlaku 11/4/2019 sd 10/4/2021)	136,166,669
Kontrak sewa Bank BNI (masa berlaku 8/6/2019 sd 7/6/2021)	319,000,000
Kontrak sewa Bank BPD (masa berlaku 16/6/2019 sd 15/6/2021)	162,916,665
Kontrak sewa ATM BNI (masa berlaku 16/7/2019 sd 15/7/2021)	20,833,331
Kontrak sewa ATM BRI (masa berlaku 2/8/2018 sd 1/8/2020)	3,333,335
Kontrak sewa PLTI (masa berlaku 1/1/2016 sd 31/12/2020)	30,000,000
Kontrak kerjasama Mitratel (masa berlaku 23/12/2019 sd 22/12/2021)	144,000,000
Kontrak sewa Bank BCA (masa berlaku 10/10/2019 sd 9/10/2021)	31,250,000
Kontrak kerjasama telkomsel (masa berlaku 27/9/2018 sd 26/9/2021)	27,500,002
Kontrak sewa ATM Mandiri (masa berlaku 1/8/2017 sd 31/7/2022)	37,500,000
Kontrak sewa KWU jogja painting (masa berlaku 1/9/2019 sd 31/8/2020)	2,916,667
Kontrak sewa KWU jam dikin (masa berlaku 8/11/2019 sd 7/11/2020)	1,666,667
Kontrak sewa KWU opal cell (masa berlaku 26/10/2019 sd 25/10/2020)	1,666,667
Kontrak sewa KWU T & R Mascot (masa berlaku 10/11/2019 sd 9/11/2020)	1,666,666
Kontrak sewa KWU SS Miso (masa berlaku 3/9/2019 sd 2/9/2020)	2,916,667
Kontrak sewa KWU Asriya collection (masa berlaku 30/7/2019 sd 29/7/2020)	416,667
Kontrak sewa KWU Café Campus (masa berlaku 1/11/2019 sd 31/10/2020)	4,666,667
Kontrak sewa KWU Dotinuku (masa berlaku 15/7/2019 sd 14/7/2020)	208,333
Kontrak sewa KWU Damai Langit Batik (masa berlaku 23/7/2019 sd 22/7/2020)	416,667
Kontrak sewa KWU Ico Caffee(masa berlaku 20/8/2019 sd 19/8/2020)	833,333
Kontrak sewa KWU Ico Fashion (masa berlaku 20/8/2019 sd 19/8/2020)	833,333
Kontrak sewa KWU rujak bang leman (masa berlaku 5/9/2019 sd 4/9/2020)	2,916,667
Kontrak sewa KWU kopi 2 hati (masa berlaku 9/9/2019 sd 8/9/2020)	833,333
Kontrak sewa KWU Shinju Pok (masa berlaku 1/10/2019 sd 30/9/2020)	1,250,000
Kontrak sewa KWU Nyai Canteen (masa berlaku 25/10/2019 sd 24/10/2020)	5,833,333
Kontrak sewa KWU Laci Beauty (masa berlaku 25/10/2019 sd 24/10/2020)	1,666,667
Kontrak sewa KWU Manja Cheese Tea (masa berlaku 18/12/2019 sd 17/12/2020)	2,083,333
Kontrak sewa KWU Telur.id (masa berlaku 1/11/2019 sd 31/10/2020)	1,666,667
Kontrak sewa KWU Haya (masa berlaku 26/11/2019 sd 25/10/2020)	6,250,000
Kontrak sewa foodcourt Mbak roket(masa berlaku 1/9/2019 sd 30/8/2020)	2,916,667
Kontrak sewa foodcourt Griya Dhahar (masa berlaku 1/11/2019 sd 30/10/2020)	5,833,333
Kontrak sewa foodcourt Bale Roso (masa berlaku 1/9/2019 sd 30/8/2020)	2,916,667
Kontrak sewa foodcourt Yumee (masa berlaku 1/9/2019 sd 30/8/2020)	2,916,667
Kontrak sewa foodcourt Kantin genit (masa berlaku 1/10/2019 sd 30/9/2020)	2,000,000
Kontrak sewa foodcourt Teh poci Hani (masa berlaku 1/8/2019 sd 31/7/2020)	333,333
Kontrak sewa foodcourt SS mie ayam bakso(masa berlaku 1/10/2019 sd 30/9/2020)	2,000,000
Kontrak sewa foodcourt Baba Yusuf (masa berlaku 1/12/2019 sd 30/11/2020)	3,333,333
Kontrak sewa foodcourt Mema (masa berlaku 24/12/2019 sd 23/12/2020)	8,750,000
Jumlah	1,059,208,336

E. PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Kegiatan Operasional

E.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp723.939.688.594 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Pendapatan Operasional terdiri dari:

Rincian Pendapatan Operasional Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Pendapatan Alokasi APBN	265,260,085,197	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	442,742,676,099	-
Pendapatan BLU Lainnya	6,263,436,648	-
Pendapatan Hibah BLU	9,673,490,650	-
Total	723,939,688,594	-

E.1.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan alokasi APBN merupakan jumlah realisasi belanja netto sumber dana APBN. Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp265.260.085.197 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Rincian Pendapatan Alokasi APBN Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020*	TAHUN 2019
Realisasi Belanja Pegawai (51)	168,036,122,512	-
Realisasi Belanja Barang & Jasa (52)	96,366,409,035	-
Realisasi Belanja Modal (53)	857,553,650	-
	265,260,085,197	-

E.1.1.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat. Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada Laporan Operasional (LO) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp442.742.676.099 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat:

Rincian Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Pendapatan jasa pelayanan pendidikan	408,011,583,923	-
Pendapatan jasa penyediaan barang & jasa lainnya	34,731,092,176	-
Total	442,742,676,099	-

Pendapatan jasa pelayanan pendidikan (424112) dan pendapatan jasa penyediaan barang & jasa lainnya (424119) nilainya berbeda dengan pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) karena pada LO pendapatan dicatat menggunakan metode akrual sedang pada LRA dicatat menggunakan metode kas.

E.1.1.3. Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU pada satker UNY merupakan pendapatan hibah dalam bentuk barang (peralatan dan mesin). Jumlah Pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Desember 2020 & 2018 adalah sebesar Rp9.673.490.650 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Hibah tahun 2020 terdiri dari:

JENIS BMN	URAIAN BMN	SUMBER PEROLEHAN	NOMOR BAST	TANGGAL BAST	NILAI
Tanah	Tanah GK 0119 luas 2.958 m2	Pemda Gunung Kidul	B/344/UN34/HK.06/2019	2/10/2020	419,731,326
Tanah	Tanah GK 0118 luas 42.434 m2	Pemda Gunung Kidul	B/344/UN34/HK.06/2019	2/10/2020	6,021,259,324
Arca/Patung	Patung Logo UNY Kembara	BTN, BPD DIY, BNI, Mandiri	B/344/UN34/PL.03.02/2020	13/02/2020	1,500,000,000
Mobil Penumpang	Toyota Fortuner 12.4 VRZ	Bank Mandiri	B/22/UN34/PL.03.02/2020	4/5/2020	522,000,000
Mobil Penumpang	Toyota Innova 2.0 Venturer	Bank Mandiri	B/22/UN34/PL.03.02/2020	4/5/2020	431,000,000
Bus	Mitsubishi Colt Diesel FE 84 G	Bank BPD DIY	B/23/UN34/PL.03.02/2021	19/05/2020	779,500,000
Total					9,673,490,650

E.1.1.4. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar Rp6.263.436.648 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Saldo pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2020 berupa pendapatan jasa layanan perbankan BLU (424911) yang terdiri dari jasa giro dan jasa deposito. Rincian Pendapatan BLU adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan BLU Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Jasa Giro	5,481,096,411	-
Jasa Deposito	782,340,237	-
Total	6,263,436,648	

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp625.618.459.270 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Rincian Beban Operasional sebagai berikut:

Rincian Beban Operasional Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Pegawai	170,951,925,512	-
Beban Persediaan	5,178,147,780	-
Beban Barang dan Jasa	367,169,539,699	-
Beban Pemeliharaan	33,513,095,758	-
Beban Perjalanan Dinas	15,874,959,648	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	32,923,454,882	-
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	7,335,991	-
Total	625,618,459,270	-

E.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar Rp170.951.925.512 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Rincian Beban Pegawai sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Gaji Pokok PNS	79,069,079,930	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	996,730	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	6,204,588,370	-
Beban Tunj. Anak PNS	1,562,264,664	-
Beban Tunj. Struktural PNS	726,920,000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	11,026,540,950	-
Beban Tunj. PPh PNS	634,907,016	-
Beban Tunj. Beras PNS	3,622,955,340	-
Beban Uang Makan PNS	12,520,534,700	-
Beban Tunj. Umum PNS	1,228,894,700	-
Beban Tunj. Profesi Dosen	40,790,600,912	-
Beban Tunj. Kehormatan Profesi	10,448,318,200	-
Beban Uang Lembur	199,521,000	-
Beban Gaji dan Tunjangan	2,915,803,000	-
	170,951,925,512	-

E.1.2.2 Beban Persediaan

Beban persediaan merupakan beban karena penggunaan/pemakaian persediaan dari gudang. Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp5.178.147.780 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Persediaan Konsumsi	3,604,289,653	-
Beban persediaan bahan baku	1,533,776,995	-
Beban Persediaan Lainnya	40,081,132	-
Total	5,178,147,780	-

E.1.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp367.169.539.699 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Keperluan Perkantoran	750,107,950	-
Beban Honor Operasional Satker	288,140,000	-
Beban Barang Operasional lainnya	74,175,000	-
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	620,398,000	
Beban Bahan	640,799,400	-
Beban Honor Output Kegiatan	9,235,830,900	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	46,293,545,705	-
Beban Langganan Listrik	6,522,186,060	-
Beban Langganan Telepon	81,061,762	-
Beban Langganan Air	171,679,719	-
Beban Sewa	301,249,594	-
Beban Jasa Profesi	1,286,165,000	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	300,000,000	
Beban Barang	175,545,086,546	-
Beban Jasa	167,939,920	-
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	117,047,993,359	-
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	5,052,945,589	
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	2,790,235,195	
Total	367,169,539,699	-

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp33.513.095.758 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	15,980,732,623	-
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	3,497,911,133	-
Beban Pemeliharaan BLU	10,987,498,703	-
Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	48,668,750	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	611,508,094	-
Beban Persediaan suku cadang	2,386,776,455	-
Total	33,513,095,758	-

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp15.874.959.648 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
Beban Perjalanan Dinas Biasa	49,290,400	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	498,165,000	-
Beban Perjalanan BLU	14,281,654,793	-
Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	1,045,849,455	-
TOTAL	15,874,959,648	-

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp32.923.454.882 dan Rp0. Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi

satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20,787,897,311	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11,228,161,492	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	42,858,218	-
Beban Penyusutan Irigasi	121,493,307	-
Beban Penyusutan Jaringan	119,101,269	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	67,103,599	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	479,755,797	-
Jumlah Penyusutan	32,846,370,993	-
Beban Amortisasi Software	77,083,889	-
Jumlah Amortisasi	77,083,889	-

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.335.991 dan Rp0.

Kenaikan ini karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	7,156,240	-
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	179,751	-
Jumlah	7,335,991	-

E.2. Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.595.473.384 dan Rp0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahunan
TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	86,624,086	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	2,493,670	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3,702,835,167	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	2,432,900,000	-
Jumlah Pendapatan	6,224,852,923	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2,540,261,783	-
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	89,117,756	-
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,629,379,539	-
Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,595,473,384	-

E.3. Surplus / (Defisit) – LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 & 2019 masing-masing adalah sebesar Rp101.916.702.708 dan Rp0. Pos ini berasal dari penjumlahan pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional dengan pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional.

E.4. Penjelasan Atas Selisih Antara LRA dan LO

PNBP	JUMLAH
PNBP Operasional di LO (a)	723,939,688,594
PNBP Non Operasional di LO (b)	3,791,952,923
Jumlah (c) = (a) + (b)	727,731,641,517
PNBP di LRA (d)	498,601,484,635
Selisih (e) = (c) - (d)	229,130,156,882

Selisih sebesar Rp228.641.515.546 merupakan pendapatan akrual yang berasal dari:

Uraian	PNBP LO	PNBP di LRA	SELISIH
1. Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	442,742,676,099	492,248,930,231	(49,506,254,132)
2. Pendapatan Hibah BLU	9,673,490,650	-	9,673,490,650
3. Pendapatan BLU Lainnya	6,263,436,648	6,263,436,648	-
4. Pendapatan dari Alokasi APBN	265,260,085,197	-	265,260,085,197
7. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	89,117,756	89,117,756	-
8. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3,702,835,167	-	3,702,835,167
Jumlah	727,731,641,517	498,601,484,635	229,130,156,882

Penyebab selisih tersebut merupakan pendapatan akrual/jurnal manual yang berasal dari:

1. Selisih Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat sebesar minus Rp49.506.254.132 terdiri dari jurnal manual pada akun:
 - a. Pendapatan Diterima Dimuka
 - b. Piutang BLU Non Operasional Lainnya
 - c. Piutang BLU Pelayanan Pendidikan
 - d. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
2. Selisih Pendapatan Hibah BLU sebesar Rp9.673.490.650 terdiri dari jurnal manual pada akun Tanah Belum Diregister, Peralatan dan Mesin Belum Diregister, dan Aset Tetap Lainnya Belum Diregister.
3. Selisih Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp226.349.084.054 terdiri dari jurnal manual pada akun Kas pada Badan Layanan Umum
4. Selisih Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp3.702.835.167 terdiri dari jurnal manual pada akun Persediaan.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

F.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai ekuitas awal sebesar Rp0 karena pada tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Riset Teknologi dan

Pendidikan Tinggi. Dengan perpindahan ini kode satker UNY berubah dari 042.01.0400.400904 menjadi 023.17.0400.677509.

F.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp101.916.702.708 dan Rp0.

F.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp66.379.275.931 dan Rp0. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar disebabkan karena adanya Koreksi Lain-lain sebesar Rp66.712.230.028 dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar minus Rp332.954.097.

Koreksi Nilai aset tetap non revaluasi terdiri dari:

1. Koreksi penambahan saldo awal gedung dan bangunan sebesar minus Rp1.796.817.000
2. Koreksi pencatatan gedung dan bangunan sebesar Rp1.131.740.000
3. Koreksi akumulasi penyusutan gedung dan bangunan dari saldo awal sebesar Rp874.281.098
4. Koreksi pencatatan akumulasi penyusutan hibah peralatan dan mesin sebesar Rp123.749.999

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

URAIAN	NOMINAL (Rp)
Likuidasi akun Kas dan Bank BLU dari satker 400904 ke satker 677509	50,735,839,359
Likuidasi akun Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bnak BLU Yang Sudah Disahkan	7,000,000,000
Beban Listrik yang masih harus dibayar 2019	(820,372,578)
Beban Telepon yang masih harus dibayar 2019	(5,741,612)
Beban Listrik yang masih harus dibayar 2019	(5,337,656)
Piutang Pendidikan di satker 400904 dilunasi pada semester 1 2020	6,268,215,000
Piutang Non Operasional di satker 400904 dilunasi pada semester 1 2020	683,262,386
Likuidasi akun Kas dan Bank BLU Lainnya dari satker 400904 ke satker 677509	2,837,155,796
Koreksi Pendapatan yang masih harus diterima di tahun 2020 menjadi piutang	19,209,333
Total	66,712,230,028

F.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.096.673.470.606 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi Antar Entitas terdiri dari transaksi Transfer Masuk dan Transfer Keluar dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Transfer Masuk dan Transfer Keluar Tahun 2020